

**PENERAPAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING
PADA MENULIS PUISI DI SMA PASUNDAN 7 BANDUNG
BERBANTUAN MEDIA CANVA**

Kamilia Mutiara Amir¹, Eggie Nugraha², Meity Suratiningsih³

¹PBSI FKIP Unpas

² PBSI FKIP Universitas Pasundan

¹Kamiliaamirrr@gmail.com, ²eggienugraha@unpas.ac.id,

³meitysuratiningsih@unpas.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted due to the low ability of students when writing poetry texts, which was caused by a lack of self-confidence, difficulties when choosing words, and the use of less creative learning methods by educators. One of the learning methods that can increase students' creativity is the contextual teaching and learning (CTL) method. The purpose of this study was carried out to evaluate the ability of researchers when conducting research and applying the CTL method when learning to write poetry texts, students' abilities when writing poetry, students' abilities when writing poetry using the CTL method, as well as comparisons of students' abilities before and after being given contextual method treatment teaching and learning. The research method used was an experiment with a true experimental pretest-posttest control group design. The results of this study indicate that; 1) the researcher succeeded in carrying out learning to write poetry texts using the CTL method with a value of 37.2. 2) the condition of the students before being given the CTL method treatment. 3) the condition of the students after being given the CTL method. 4) differences in students' abilities before and after being given the CTL method treatment.

Keywords: *Writing, Poetry Texts, Contextual Teaching and Learning Methods, Canva media*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya kemampuan peserta didik pada saat menulis teks puisi, yang disebabkan karena kurangnya rasa percaya diri, kesulitan pada saat memilih kata-kata, dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang kreatif oleh pendidik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik adalah metode *contextual teaching and learning* (CTL). Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi kemampuan peneliti saat melakukan penelitian dan menerapkan metode CTL disaat pembelajaran menulis teks puisi, kemampuan peserta didik disaat menulis puisi, kemampuan peserta didik disaat menulis puisi menggunakan metode CTL, serta perbandingan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode *contextual teaching and learning*. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan *desain true experimental pretest-posttest control group*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran menulis teks puisi menggunakan metode CTL dengan nilai 37,2. 2) kondisi

peserta didik sebelum diberikan perlakuan metode CTL. 3) kondisi peserta didik setelah diberikan metode CTL. 4) perbedaan kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode CTL.

Kata kunci: Menulis, Teks Puisi, Metode Contextual Teaching and Learning, media Canva

A. Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh pemahaman tentang pengetahuan, perilaku, dan keterampilan baru dengan tujuan meningkatkan cara hidup dan berpikir manusia, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan persyaratan sosial dalam kehidupan berkomunitas. Salah satu keterampilan yang dirasa paling sulit pada pembelajaran yaitu keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan yang sulit karena menuntut penulis untuk memiliki pemikiran, keuletan, kreativitas, ketelitian dan pengetahuan. Akibatnya siswa sering mengalami kesulitan dalam mempraktekan keterampilan menulis. Trisanji dkk (2016, hlm. 492) menjelaskan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks dibandingkan dengan keterampilan lainnya karena pada saat menulis kita harus mampu mengungkapkan dan mengembangkan pemikiran kita tanpa mengubah struktur menulis.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang memerlukan pengetahuan dalam bidangnya sendiri, yaitu pengetahuan bahasa pengetahuan isi tulisan dan konsistensi proses.

tugas yang erat kaitannya dengan pembelajaran siswa adalah menulis. Karena melalui kegiatan tertulis ini kita dapat mengetahui dan mengevaluasi sejauh mana siswa memahami bagaimana menguasai materi yang diajarkan. Meskipun suatu keharusan, nyatanya tidak sedikit siswa yang masih mengalami kesulitan pada pengajaran bahasa tulis, terutama dalam karya sastra seperti puisi. Ada beberapa faktor yang melemahkan peserta didik dalam menulis, khususnya menulis. Menulis teks puisi diajarkan di SMP kelas VIII terdapat dalam KD 4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Peserta didik harus memperoleh keterampilan-

keterampilan dasar tersebut sebagai bukti keberhasilan pembelajaran yang diselesaikan. Menulis puisi mengacu pada kemampuan peserta didik secara sistematis mengembangkan ide dan pemikiran mereka dalam bentuk tulisan.

Sejalan dengan itu Noorbaiti dkk (2014, hlm.2) mengungkapkan bahwa, kesulitan peserta didik pada saat menulis puisi, antara lain kesulitan menemukan ide untuk membentuk struktur pembangun puisi, dan kurangnya rasa percaya diri dan motivasi pada saat proses pembelajaran. Singkatnya selain kesulitan pada saat mengkontruksi unsur-unsur pembentuk faktor penghambat peserta didik kesulitan menulis diantaranya faktor eksternal seperti motivasi dan kepercayaan diri juga akan berdampak pada kesulitan peserta didik disaat membuat puisi.

Berdasarkan sudut pandang ini, menulis teks puisi dapat dipisahkan dari cerita atau pemikiran yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Artinya, gagasan dalam teks puisi dapat berasal dari pengalaman dan pengetahuan pengarang sendiri. Pendidik harus mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan bermanfaat serta memotivasi

peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu pendidik perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat, efektif, inovatif dan menyenangkan. Sebagian besar metode pembelajaran menulis puisi belum mengalami perubahan dan inovasi, maka untuk mengatasi kesulitan belajar menulis puisi diperlukan metode yang tepat. Salah satu metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *contextual teaching and learning* (CTL) dengan berbantuan media canva.

Elaine B. Jonhson (2009, hlm. 64) menyatakan bahwa tujuan utama pembelajaran CTL adalah untuk membantu peserta didik memkanai mata pelajaran akademiknya dengan cara yang benar. Ketika peserta didik menemukan makna dalam pelajaran mereka, mereka belajar dan mengingat apa yang mereka pelajari. CTL memungkinkan peserta didik untuk menemukan mana dengan menghubungkan isi mata pelajaran akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

akan peneliti terapkan untuk menolong para siswa melihat makna didalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dalam konteks kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, sosial dan budaya mereka. Pada penelitian ini, penulis ingin melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks puisi, peningkatannya setelah menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL), serta efektivitas penggunaan media canva sebagai media pembelajaran. Penulis berharap, media canva ini dapat diterapkan dengan baik selama pembelajaran, sehingga dapat membawa perubahan yang positif bagi peserta didik, meningkatkan mutu pendidik sebagai penentu keberhasilan pendidikan, dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian pendekatan kuantitatif rancangan eksperimen kuasi (semu). Dengan cara *pretest-posttest control group design*

pengumpulan data perlu dilakukan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan demi kepentingan penelitian. Teknik yang digunakan pada pengumpulan data disesuaikan dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu tes dan nontes. Berikut uraian lebih lengkapnya. Pada penelitian ini, penulis akan memberikan tes kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengukur kemampuan peserta didik pada menulis teks puisi. Tes yang diberikan ada dua yaitu tes awal dan tes akhir. Tes awal diberikan untuk mengetahui kondisi awal peserta didik sebelum diberi perlakuan sedangkan teks akhir diberikan untuk mengetahui kondisi peserta didik setelah diberi perlakuan serta keberhasilan perlakuan yang diterapkan dalam pembelajaran. Jenis tes yang dilakukan penulis pada kegiatan *pretest* maupun *posttes*. Berikut ini merupakan skema dari *Pretest – Posttest Control Group Design*.

Tabel 1 Desain Penelitian

Nama	Tes Awal	Perlakuan (Treatment)	Tes Akhir (Posttest)
Eksperimen (E)	O^1	X	O^2
Kontrol (K)	O^3	Y	O^4

Keterangan:

E = Kelas eksperimen

K = Kelas kontrol

Y = perlakuan berupa metode suges imajinasi di kelas kontrol

O^1 = Tes awal kelas eksperimen

X = Perlakuan berupa metode contextual teaching and learning berbantuan media canva di kelas eksperimen

O^2 = Tes akhir kelas eksperimen

O^3 = Tes awal kelas kontrol

O^4 = Tes akhir kelas kontrol

Pengumpulan data penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen, atau sebelum dan

setelah penerapan metode *contextual teaching and learning* berbantuan media canva. Pengumpulan data sebelum perlakuan disebut sebagai *pretest* (O_1) dan (O_3), sedangkan pengumpulan data setelah perlakuan disebut sebagai *posttest* (O_2) dan (O_4). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *contextual teaching and learning* berbantuan media canva dalam proses pembelajaran di kelas, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode suges imajinasi.

Setelah perlakuan, kedua kelompok akan menjalani tes lagi (*posttest*) untuk mengukur variabel terikat. Selanjutnya, skor *pretest* dan skor *posttest* akan dibandingkan menggunakan alat ukur yang sama. Jika hasil tes setelah perlakuan lebih baik daripada hasil tes sebelumnya, maka pembelajaran tersebut terbukti efektif dalam diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Subjek penelitian ini mencakup populasi dan sampel. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik yang berada di Kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII c yang merupakan kelompok eksperimen, dan kelas VIII A yang merupakan kelompok kontrol.

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik tes dan non tes.

Teknik analisis data digunakan untuk mengorganisir dan mendeskripsikan data yang diperoleh

sesuai dengan memutuskan. Hardani (2020, hlm. 162)

“... analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Ini berarti bahwa proses untuk kenyamanan penulis data yang diperoleh. Pada studi deskriptif Sugiyono (2011, hlm. 199) menyatakan, “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul”. Penggunaan statistik ini ditujukan untuk menggambarkan data

yang diperoleh secara apa adanya sehingga data mudah dipahami.

Pada proses analisis data dari hasil *pretest* dan *posttest*, tentunya hal ini dilakukan agar bisa Menentukan kompetensi awal peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan mendapat terapi berupa metode pembelajaran *contextual teaching and learning* berbantuan media canva, peserta didik dianggap berhasil jika kemampuannya meningkat setelah diberikan pengolahan, sehingga juga akan menjawab rumusan pertanyaan dan hipotesis penyusunan. Saat memproses data, dengan menentukan nilai minimum metode uji maksimum, rata-rata, prasyarat, meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji anggapan.

Pada penelitian pendidikan seringkali diungkapkan bahwa data sekelompok peserta didik dalam suatu kelas membentuk kurva normal (Sundayana dlm akbar 2018, hlm. 9). Menerangkan bahwa, uji normalitas perlu dilakukan agar peneliti dapat menentukan jenis statistik apa yang akan digunakan. Selain itu, uji normalitas data perlu dilakukan terutama untuk penelitian yang menggunakan parameter

rataan sebagai tolak ukur keberhasilan peneletian. Uji normalitas dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS 23 dengan teknik uji kolmogrov simirnov.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pengamatan selama proses pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa kesulitan peserta didik pada tes awal saat menentukan unsur pembangun pada puisi masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pasundan 7 kota Bandung dengan subjek penelitian 30 peserta didik di kelas eksperimen dan 30 peserta didik di kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan dengan memberikan perlakuan metode *contextual teaching and learning* berbantuan media canva pada kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan tidak diberikan perlakuan pada kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Aspek yang dinilai pada saat pembelajaran membuat puisi yaitu kemampuan peserta didik dalam menentukan unsur pembangun puisi dari puisi yang sudah di buat oleh peserta didik. Berdasarkan penelitian yang

dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran menentukan unsur pembangun puisi menggunakan metode *contextual teaching and learning* berbantua media canva, berikut ini hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menentukan unsur pembangun puisi

Berdasarkan hasil data *pretest* dalam pembelajaran menyajikan puisi lalu menentukan unsur pembangun puisi. Pada peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung. Pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII C terdapat beberapa peserta didik yang belum mencapai KKM. Maka dari itu diterapkanlah pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *contextual teaching and learning* yang diharapkan mampu meningkatkan nilai hasil pada pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi. Berdasarkan hasil *posttest* menyajikan puisi dengan menentukan unsur pembangun puisi secara keseluruhan, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Data Hasil Pretest dan posttets Kelas Eksperimen

No	Nama Peserta didik	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Sko	Nilai	Sko	Nilai

r					
1	Aditya Arya S.	2	66	3	75
2	Agung Firmansyah	2	66	4	100
3	Ahmad Fadhil S.	3	100	4	100
4	Anwar Ibrahim	1	33	4	100
5	Aulia Nur Annisa	2	66	4	100
6	Bunga Ratu Auliya	3	100	3	75
7	Chika Faradina R	2	66	4	100
8	Kevin	1	33	4	100
9	Luthfi Ghani	2	66	4	100
10	Moch Riztad Jasky	2	33	4	100
11	Muhammad Ali Fauzan	2	66	4	100
12	Muhammad Rizki Nur Rohim	2	33	4	100
13	Muhamad Fazri	2	100	4	100
14	Nabilia Layla N	2	66	3	75
15	Nawaf Fauzan	3	100	4	100
16	Novi Juliaeha	2	66	3	75
17	Raski Abiyansah	2	33	4	100
18	Rendy Muerdani	2	66	4	100
19	Reychan Agustina Khalijaga	2	66	3	75
20	Reynaldo	1	33	3	75
2	Riffa Nur	2	66	4	100

1	Yulianti				
2	Romi Rahmajaya		100		75
2	a	3		3	
2	Salma Nur Aini	2	66	3	75
2	Shofie Widya Ningsih		66		100
4		2		4	
2	Siti Gina Kania	3	100	3	75
5					
2	Sri Mulyani	2	66	4	100
6					
2	Sulistina	2	66	4	100
7					
2	Valen Siti Aminah	3	100	3	75
8					
2	Vina Sartika Mayasari		100		50
9		3		2	
3	Yeheskiel	1	33	3	75
0		6	202		267
	Jumlah	3	1	107	5
			67,	3,5	89,
		2,	366	666	166
	Rata-rata	1	7	7	7

Tabel 3 Data Hasil Pretest dan posttest Kelas Kontrol

No	Nama Peserta didik	Pretest		Posttest	
		Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	Adelia Agustin	2	66	2	50
2	Aditya Kurniaputra	2	66	2	50
3	Amanda Sefthia	2	66	3	75
4	Airlangga Gautama	2	66	4	100
5	Alima Syahda	1	33	4	100
6	Annisa Revia	1	33	2	50
7	Arga Adi Putra	2	66	2	50

8	Alfiyah	2	66	3	75
9	Aquila Saputri	2	66	2	50
10	Cipta Aditya	2	66	1	25
11	Daca Syawatia ndra	2	66	1	25
12	Deri Kusmaw adi	1	33	1	25
13	Dimas Akbar	2	66	1	25
14	Dimas Nur Fadilah	1	33	4	100
15	Elisabeth Grice	1	33	2	50
16	Fachry Syablan	1	33	1	25
17	Fira Novianti	2	66	2	50
18	Insan Fauzi	1	33	2	50
19	Jaenal Munawar	1	33	1	25
20	Keisha Ozahabiy yah	2	66	3	75
21	Muhamm ad Rido	2	66	1	25
22	Muhamm ad Fajri	2	66	1	25
23	Muhamm ad Akbar	2	66	2	50
24	Nayla Nur Halpal	2	66		
25	Nadila Dwi	3	100	2	50
26	Rido Egi	2	66	2	50
27	Rafi Dafiansy ah	2	66	2	50
28	Rosi Andi Saputra	2	66	2	50
29	Reva Lina Putri	1	33	2	50

30	Septiana Muhamm ad R.	2	100	2	50
			175		155
Jumlah		52	1	62	0
		1,7	57,	2,0	51,
		333	821	666	666
Rata-rata		3	4	7	7

Setelah dilakukan pengambilan data dari peserta didik kelas VIII SMP Pasundan 7 Bandung dengan sampel kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol, hasil data tersebut dimasukan SPSS *Statistic* 23 untuk membandingkan perbedaan kemampuan peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi berbantuan media canva

Tabel 4 Hasil Uji Wicoxon

Ranks

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

Me Su
an m of
Ra Ran
N nk ks

Posttest Eksperi men - Pretest Eksperi men	Negat ive Ranks	5 ^a	10. 40	52.0 0
	Positi ve Ranks	2 2 ^b	14. 82	326. 00
	Ties	3 ^c		
	Total	3 0		
Posttest Kontrol - Pretest Kontrol	Negat ive Ranks	1 9 ^d	15. 21	289. 00
	Positi ve Ranks	1 1 ^e	16. 00	176. 00
	Ties	0 ^f		
	Total	3 0		

Berdasarkan hasil uji *wilcoxon* pada dua Tabel di atas, didapatkan beberapa data sebagai berikut. *Negative ranks* atau selisih (negatif) antara hasil peserta didik pada *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen adalah 5 baik pada nilai *N*, *mean rank*, maupun *sum of ranks*.. Hal tersebut berarti terdapat peserta didik sebanyak 5 orang yang mengalami penurunan nilai dari *pretest* ke nilai *posttest*. *Positive*

ranks atau selisih positif antara hasil peserta didik pada *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen di atas diperoleh nilai *N* sebesar 22, *mean rank* 10, dan *sum of rank* 326. Artinya terdapat 22 peserta didik di kelas eksperimen yang mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. Rata-rata peningkatan tersebut sebesar 10 dan jumlah *ranking positing* atau *sum of ranks*-nya sebesar 326. Kemudian untuk kelas kontrol, terdapat selisih positif sebesar 11, *mean rank* 15,21 dan *sum of ranks* sebesar 289. Artinya, pada kelas kontrol juga terdapat peningkatan hasil belajar dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* sebanyak 11 peserta didik dengan rata-rata peningkatan 15,21 dan *ranking positing* atau *sum of ranks*-nya 289.

Dengan demikian, perolehan tersebut menandakan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* pada pembelajaran menulis puisi. *Ties* merupakan kesamaan nilai *pretest* dan *posttest*. Pada Tabel di atas, nilai *ties* yang di dapat oleh kelas eksperimen adalah 3, sedangkan di kelas kontrol terdapat 0. Artinya, di kelas eksperimen ada

kesamaan nilai pada kegiatan *pretest* dan *posttest* sebanyak 3 peserta. Sedangkan di kelas kontrol tidak ada kesamaan antara *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan Tabel *test statistics*, nilai Asymp. Sig. yang diperoleh bernilai 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05. Sesuai dengan pedoman kriteria pengambilan keputusan dari uji *wilcoxon*, bahwa jika nilai Asymp. Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai Asymp. Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak. Maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar peserta didik pada pembelajaran menulis teks puisi berfokus pada unsur pembangun puisi di kelas eksperimen menggunakan metode *contextual teaching and learning* berbantuan media canva dengan di kelas kontrol yang menggunakan metode suges imajinasi. Dengan demikian, bahwa hipotesis nomor empat diterima terkait perbedaan kemampuan peserta didik di kelas VIII pada pembelajaran menulis teks puisi dengan memperhatikan unsur pembangun puisi menggunakan metode *contextual teaching and learning* berbantuan media canva.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka berhasil menunjukkan perbedaan dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen yang mendapat perlakuan Penerapan Metode *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Pada Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Memperhatikan Unsur Pembangunya Berbantuan Media Canva Pada Peserta Didik Smp Pasundan 7 Bandung mengalami peningkatan yang lebih besar dibandingkan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan Penerapan Metode *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Pada Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Memperhatikan Unsur Pembangunya Berbantuan Media Canva Pada Peserta Didik Smp Pasundan 7 Bandung. Berdasarkan hasil tersebut, maka Penerapan Metode *Contextual Teaching And Learning* (Ctl) Pada Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Memperhatikan Unsur Pembangunya Berbantuan Media Canva Pada Peserta Didik SMP Pasundan 7 Bandung dapat dijadikan sebagai

solusi alternatif sebagai inovasi baru yang dapat memudahkan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur drama. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca, peneliti selanjutnya, ataupun kepada para pendidik di Indonesia, khususnya pendidik Bahasa Indonesia. Semoga dengan adanya penelitian ini mampu membantu para pendidik di Indonesia untuk menggunakan metode pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- HUMAIRA, S. A. (2022). *PEMBELAJARAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN METODE AJJI (AMATI JARING JARING IDE) PADA PESERTA DIDIK KELAS X MUALLIMIEN PERSATUAN ISLAM 31 BANJARAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Nugraha, E., & Heriyanto, A. (2020). *Pembelajaran Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks* Eksposisi dengan Metode Think Pair And Share untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Peserta Didik Kelas X SMAN 6 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 120-138.
- SEPTYA, R. (2021). *PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 1 SD NEGERI 02 MERGAWATI, KECAMATAN KROYA CILACAP* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Sugiyono (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (ALFABETA CV, Bandung).
- Zainurrahman 2018. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta CV.